
KNITTING, CERAMIC AND VIDIOPHOTOGRAPHIC SKILLS TRAINING

Iqbal Maimun Umar ¹, Joni Nur Budi ²

¹ Visual Communication Design, Multimedia Nusantara University

² Visual Communication Design, Multimedia Nusantara University

Iqbal.oemar@lecturer.umn.ac.id, joni@umn.ac.id

Abstract

The complexity of everyday life affects the emotional, and uncontrollable behavior of society. usually irrational in making instant decisions that result in bad results in his life. Patience and clear thinking can untangle complex and thorny issues into calmer ones. Peace of mind there needs to be life learning and enjoying the process in the face of life. Ceramic, Knitting and Videography Training is a CSR activity proposed in this period to train the community in conditioning taste problems that are sometimes not controlled. Knitting skills training is a skill that has a level of stress relief and a level of intelligence. Likewise for ceramics patience is needed to form the desired dimensions or create new shapes. The soft and elastic properties of clay materials will test participants' patience. Likewise for ceramics patience is needed to form the desired dimensions or create new shapes. The soft and elastic properties of clay materials will test participants' patience. In this case, participants are trained to be patient and focused until they succeed in creating the shape of a pot, mug, cup or bowl. Videography of activities that are not only carried out by one profession but the general public in their daily lives wants to document each of their activities. Basic videography knowledge can be used for socialization and publication in various media such as Instagram, Facebook, Youtube, Tweeter and so on. These three trainings are carried out in one UMN CSR program, to fill activities in the post-Covid 19 pandemic so that they can rise again to face challenges in the future.

Keywords : csr, ceramics, knitting, videography, pandemic

PELATIHAN KETRAMPILAN RAJUT, KERAMIK DAN VIDIOGRAFI

Iqbal Maimun Umar ¹, Joni Nur Budi ²

¹ Desain Komunikasi Visual, Universitas Multimedia Nusantara

² Desain Komunikasi Visual, Universitas Multimedia Nusantara

iqbal.oemar@lecturer.umn.ac.id, joni@umn.ac.id

Abstrak

Kompleksitas kehidupan sehari-hari mempengaruhi perilaku masyarakat yang emosional, dan tak terkendali, biasanya tidak rasional dalam mengambil keputusan berakibat yang kurang baik dalam kehidupannya. Kesabaran dan berfikir jernih dapat mengurai persoalan yang rumit dan pelik menjadi lebih tenang. Ketenangan jiwa perlu ada pembelajaran hidup dan menikmati proses dalam menghadapi hidup. Pelatihan Keramik, Rajut dan Vidiografi adalah kegiatan PKM yang diajukan dalam periode ini untuk melatih masyarakat dalam pengkondisian persoalan rasa yang kadang tidak terkontrol. Latihan ketrampilan rajut merupakan ketrampilan yang memiliki tingkat pereda stres dan tingkat kecerdasan. Demikian juga untuk keramik kesabaran dibutuhkan untuk membentuk dimensi yang diinginkan atau menciptakan bentuk baru. Sifat bahan lempung (clay) yang lunak dan elastis akan menguji kesabaran peserta. Dalam hal ini peserta dilatih sabar dan fokus hingga berhasil dalam menciptakan bentuk pot, mug, cangkir ataupun mangkok. Vidiografi kegiatan yang tidak hanya dilakukan oleh satu profesi tapi masyarakat umum dalam keseharian ingin mendokumentasikan setiap kegiatannya. Pengetahuan vidiografi dasar bisa digunakan untuk sosialisasi dan publikasi di berbagai media seperti Instagram, Facebook, Youtube, Tweeter dan lain sebagainya. Ketiga pelatihan ini dilaksanakan dalam satu program PKM UMN, untuk mengisi kegiatan di pasca pandemi Covid 19 supaya dapat bangkit lagi untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Kata Kunci : pkm, keramik, rajutan, vidiografi, pandemi

PENDAHULUAN

Kondisi sosial budaya ekonomi politik dalam dua tahun ini merubah perilaku. Ruang gerak terbatas pada masa pandemi, kegiatan usaha hampir berhenti, kegiatan masih diseputaran pemukiman. Jelajah masyarakat dibatasi radius puluhan kilometer sehingga membatasi perolehan rezeki. Tak dapat dihindari pengaruh kejiwaan yang pesimis, apatis makin lama makin membuat semakin tidak percaya diri, sehingga memperburuk kondisi ekonomi.

Kegiatan PKM ini hanya salah satu solusi diantara kegiatan lain yang digagas oleh perorangan, organisasi, dan instansi, yang tujuannya sama yaitu untuk melatih percaya diri. Dalam kesempatan ini ada tiga kegiatan yang diajukan dalam PKM TA 2022 UMN Full term adalah Pelatihan Rajut, Keramik dan Vidiografi.

Lokasi PKM di Lumbung Studio rumah panggung yang di bagian bawah rumah menjadi ruang semi publik yang sering dilakukan kegiatan sosial seperti PKM, PKK, rapat RT dan lain lain. Letaknya di kampung Jatirangon, Rt. 03 Rw. 08 Jatirangon Jatisampurna Bekasi. Posisi di perbatasan antara Jakarta timur dan Kota Bekasi.

Keragaman profesi di kampung ini antara lain ada pedagang, kontrakan rumah petak, berkebun, pedagang warung, PNS, TNI (kerja di mabes) dan rata-rata para istri sebagai ibu rumah tangga. Ibu-ibu di kampung ini mempunyai komunitas atau organisasi PKK, Arisan, Pos Yandu, Pengajian, senam. Menurut pengamatan selama ini belum adanya kegiatan khusus ketrampilan Rajut, Keramik dan Vidiografi.

Targetnya untuk PKM Rajut dan Keramik adalah ibu rumah tangga atau remaja sedangkan untuk vidiografi ditargetkan untuk anak-anak atau remaja awal karena di usia ini sebagian belum mengetahui dasar-dasar vidiografi.

Rencana pelaksanaan dilakukan bertahap dari kegiatan Rajut, Keramik lalu Vidiografi. Khusus untuk Vidiografi pengambilan objek disekitar lokasi workshop. Waktu kegiatan selama tiga hari. Dengan target peserta 10 orang di setiap kegiatan, kegiatan PKM didukung 5 orang tim seperti, dokumentasi, instruktur, aparat RT RW, yang masing-masing menjalankan tugasnya.

Kegiatan ini penting dilakukan sebagai awal dari merubah prilaku keseharian ibu rumah tangga yang ingin menambah ilmu ketrampilan yang selama ini belum pernah didapatkan, juga untuk bekal ketrampilan WFH dan digunakan sebagai modal ketrampilan usaha rumahan, dan dapat dipasarkan secara online.

METODE

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan metode pelaksanaan yang dipilih, contohnya di dalam metode pengabdian dilakukan beberapa tahapan kerja, yaitu :

1. Persiapan
Sosialisasi, Perizinan, undangan, pembelian alat dan bahan, kesanggupan instruktur
2. Pelaksanaan Penetapan sesuai jadwal, Gladi resik, kesiapan seluruh tim dan peserta dan lokasi tempat PKM.
3. Pengujian dan Evaluasi Hasil, Pengujian hasil penyerapan pengajaran dari peserta satu persatu diminta memperagakan cara merajut dan membuat keramik. Dalam merajut tentu tidak dapat selesai dalam waktu yang singkat oleh karena itu dapat dilanjutkan secara mandiri di rumah masing-masing dan melaporkan progresnya via WAG atau ditunjukkan langsung. Memberi evaluasi terhadap hasil ketrampilannya, sampai dianggap menguasai cara merajut. Untuk Karya keramik sampai pembentukan clay saja tidak sampai proses pewarnaan dan pembakaran karena media pembakaran oven belum tersedia dan memerlukan sesi tersendiri..

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Dari pelaksanaan PKM terselenggara dengan lancar, dengan tiga jenis pelatihan rajut, keramik dan vidiografi yang masing-masing mempunyai karakteristik dalam pelaksanaannya. Dalam laporan ini akan diuraikan hasilnya dalam tiga bagian hasil dan pembahasan :

Pelatihan Rajut

Pelatihan Rajut telah terlaksana pada tanggal 23 April 2022 bertepatan dengan hari pertama puasa. Sebagian ibu-ibu tidak dapat hadir karena kesibukan menyambut hari tersebut. Namun ada beberapa yang menyempatkan hadir berjumlah 5 peserta. Dengan 2 trainer Anni dan Aufa, dan satu vidiografer,

masing-masing mengarahkan langkah-langkah dalam merajut. Ada beberapa langkah dalam merajut namun yang diajarkan dalam pelatihan adalah dasar merajut. Dengan memberi contoh lalu diikuti oleh peserta. Dalam kesempatan ini satu cara yang diajarkan sebagai dasar teknis merajut.



Figure 1 Ibu-ibu sedang praktek merajut. sumber:dok. pribadi



Figure 2 pelatih sedang menunjukan praktek merajut. sumber : dok pribadi

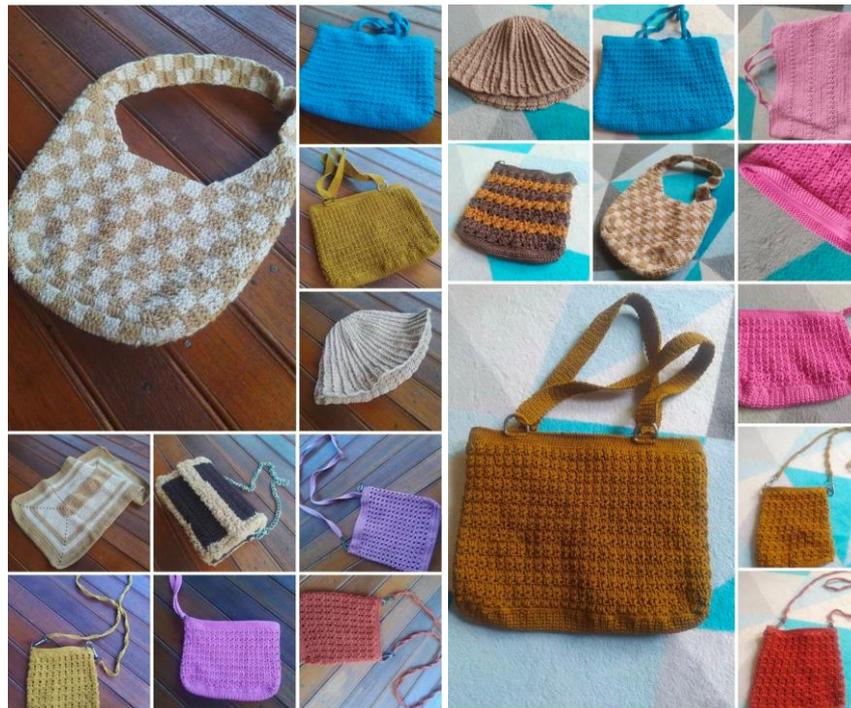


Figure 3 Referensi karya rajut yang dibuat oleh instruksi.

Pelatihan Keramik

Dalam Pelatihan keramik kami menyiapkan bahan dan peralatan, bahan clay (lempung) dipesan secara online. Alat putar dapat juga dibeli secara online tapi penulis tidak tahu kekuatannya rata-rata terbuat dari plastik yang biasa digunakan untuk membuat kue ulang tahun. Sedangkan putaran keramik elektrik yang baik untuk tingkat profesional harganya cukup tinggi. Akhirnya kita berinisiatif membuat sendiri, dengan memanfaatkan limbah laker mobil yang diperoleh dari bengkel kaki-kaki mobil. Lakernya cukup besar dan kuat dapat menahan beban yang berat. Lalu kami meminta bantuan tukang las untuk merangkai laker dan besi siku. Setelah selesai kami padukan antara kayu dan besi, alat siap digunakan untuk pelatihan Keramik.



Figure 4 Proses Pembuatan putaran keramik, Sumber: Dok Pribadi



Figure 5 Bahan clay dan alat keramik. Sumber : Dok. Pribadi dan The Charlotte Observer

Pelatihan Keramik berlangsung lancar, dilaksanakan pada tanggal 24 April 2022, lokasi ditempat yang sama di Lumbung Studio. Dihadiri 6 peserta remaja. Metode pelatihan Instruktur Arrafi memberikan contoh cara pembentukan mug lalu diikuti oleh peserta, instruktur juga memperlihatkan hasil karyanya untuk memotifasi. Tugas yang diberikan adalah membuat gelas mug. Pengerjaan sampai pembentukan mug saja, pengecatan akan dilakukan di kesempatan yang lain karena memerlukan teknis pemanasan yang cukup tinggi, saat ini alatnya belum tersedia. Peserta rata-rata baru pertama kali membuat keramik, jadi teknis dasar ini bisa jadi langkah awal untuk melanjutkan berkreasi. Kendala yang dihadapi dalam berkarya kultur dan mentalitas untuk mencipta karya seni masih belum tumbuh di daerah Jatirangon. Jadi perlu terus menerus ditularkan hingga masing-masing mempunyai *passion* berkarya seni. Dapat dimaklumi keseharian anak remaja sekarang lebih banyak berinteraksi secara digital, sedangkan pelatihan keramik ini mereka secara manual mengandalkan gerakan tangan dan sensitifitas rasa, jadi untuk sementara waktu mereka tidak menggunakan smartphone dalam pembuatan mug, kecuali untuk dokumentasi kegiatannya.



Figure 6 Suasana pelatihan keramik, Sumber: Dok Pribadi



Figure 7 Suasana peserta sedang membentuk mug, Sumber: Dok. Pribadi



Figure 8 peserta pelatihan berpose dengan karyanya, Sumber: Dok Pribadi



Figure 9 Peserta pelatihan berpose dengan karya masing-masing, Sumber : Dok Pribadi.

Pelatihan Vidiografi

Pelatihan Vidiografi diikuti oleh remaja awal dan remaja akhir total peserta 7 orang, tim pendukung acara 3 orang terdiri dari instruktur dan vidiografer dan pelaksana PKM. Tanggal pelaksanaan 12 Juni 2022 . Hasil dari pelatihan berupa video yang dibuat masing-masing peserta. Mengawali pelatihan trainer memberikan materi secara lisan tentang teknik pengambilan gambar, editing, dan konten video. Objek yang dipilih disekitar lokasi PKM di Lumbang Studio antara lain kerajinan, lukisan, rumah lumbang ataupun taman. Pelatihan vidiografi ini menggunakan alat yang akrab digunakan anak remaja sekarang dengan menggunakan smartphone, dengan alat tersebut dapat digunakan untuk pengambilan gambar, editing dan posting. Media ini dipilih karena sangat praktis. Tujuan dari pelatihan ini melatih anak remaja dapat berekspresi membuat karya video yang lebih baik untuk keperluan usaha, atau membuat karya seni sinematografi. Pengambilan gambar dibebaskan tanpa dibatasi sehingga peserta lebih leluasa mengambil gambar dan tidak takut salah. Intinya mereka dituntut menggunakan seluruh indra dan rasa yang diekspresikan melalui video. Rata-rata yang diambil objeknya tidak bergerak (statis) butuh kreatifitas pengambilan gambar sehingga gambar terkesan bergerak dengan teknis panning, camera moving, teknis ini akan dibahas di bagian sub judul pembahasan vidiografi. Potongan video dapat disaksikan di video dokumentasi di bagian akhir. Kendala dalam pelaksanaan vidiografi waktu yang pendek, evaluasi karya perlu dilakukan dan diperdalam di kesempatan PKM berikutnya.



Figure 10 Pelatih sedang memberikan pengarahan tentang vidiografi



Figure 11 salah satu peserta sedang mengambil objek keramik



Figure 12 salah satu peserta sedang mengambil objek lukisan



Figure 135 salah satu peserta sedang mengambil objek lukisan



Figure 14 Briefing kemali setelah pengambilan gambar

Vidio Dokumentasi

Terdiri dari tiga chapter Rajut, keramik, vidiografi setiap chapter terdapat penanda pengantar dari ketua pelaksana dan visual asset teks dan ilustrasi. Vidio dokumentasi menayangkan visual pelaksanaan PKM yang masing-masing kegiatan mempunyai durasi yang sama 5 menit jadi vidio ini secara keseluruhan durasinya 15 menit.

Storyline : Pembukaan diawali dengan bumper animasi logo yang dibuat oleh mahasiswi dan *opening title* lalu pengantar dari ketua pelaksana. *Scene* berikutnya kamera menuju kegiatan merajut, diambil dari segala sudut dan *angle* supaya menghasilkan visual yang dinamis dan variatif. Kemudian masuk *chapter* keramik yang hampir sama *flow*-nya namun karakteristiknya berbeda seperti objek keramik yang dilakukan lesehan menggunakan alat putar, *longshoot* dan *closeup camera*, serta ekspresi dan antusias peserta remaja juga menjadi bahan dalam vidio. Yang berikutnya masuk ke *chapter* Vidiografi diawali dengan penjelasan instruktur tentang pengetahuan vidiografi cara pengambilan gambar (*angle*) dan editing praktis di aplikasi *smartphone*. Peserta ditugaskan mengambil objek disekitar lokasi workshop lalu mereka mengedit vidio tersebut. Vidio dokumentasi

ini akan diajukan ke HAKI sebagai luaran dari program PKM. Berikut hasil vidio dokumen <https://youtu.be/nc6KHNVlfcI> silahkan diklik.

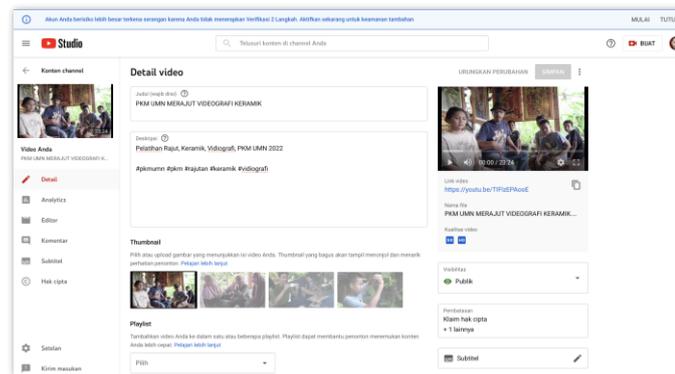


Figure 15 Tampilan visual di Youtube

4.2. Pembahasan Pembahasan Rajut

Pengertian Rajut adalah yang dibuat dari benang menggunakan tangan maupun mesin. Teknis rajut terdiri dari *knitting*, *crochet* dan *waving* menenun adalah teknik atau merubah benang menjadi kain, sumber:Aliva Rosdiana. Kendala peragaan rajut tidak dapat ditunjukkan secara jelas karena objek benang dan hap terlalu kecil sehingga perlu jarak dekat dalam penyampaian, dalam tutorial rajut yang ditemui di media sosial (youtube) lebih jelas karena kamera dapat menangkap gambar lebih dekat dan dapat diperlambat bahkan distop lalu diamati langkahnya. PKM rajut ini walau ada kelemahan penyampaian namun berhasil menularkan semangat merajut. Manfaat sosial dapat membangun tradisi silaturahmi yang diwariskan dari budaya timur. Seperti dahulu nenek moyang berkumpul di beranda rumah sambil menunggu panen tiba, seperti menjahit, petan (mencari kutu) apapun dilakukan yang penting positif, yang pandai dongeng mengumpulkan anak-anak lalu bercerita tentang legenda atau sejarah.

PKM Rajut pasca pandemi bermanfaat memulihkan trauma selama dua tahun lebih dalam keterbatasan (PSBB). Ibu-ibu tak luput dari efek bencana covid 19 dan dituntut untuk bertahan sedangkan suaminya semakin sulit mencari nafkah. Kebutuhan dapur tak dapat ditunda walau ajuran pemerintah untuk bertahan di rumah selama dua tahun, ibarat wanita harus lebih tegar melebihi tegarnya lelaki, karena dituntut kreatif dengan bahan yang ada dapur harus selalu berasap (ngebul).

Merajut aktifitas mengkontruksi bentuk dasar gulungan benang menjadi parten rangkaian gerakan rajutan berulang ulang konsisten dan pasti, menjadi karya seni yang merepresentasikan keuletan dan kesabaran dalam bentuk yang indah. Sepert halnya di New Era Pandemi semua berharap kehidupan kembali normal yang awalnya terdisorsi lambat laun terurai semakin jelas dan gamblang. Dalam situs <https://disperin.ntbprov.go.id/?p=1858> Rajut adalah kesabaran dan kreatifitas. Keahlian merajut tidak dimiliki semua orang, merajut terlihat sederhana namun jika dikembangkan dengan tepat akan menghasilkan suatu yang luar biasa, merajut adalah tentang kesabaran selain juga kreatifitas.

Menurut pendapat Aliva Rodiana Rajut produk handmade lebih berkualitas karena dibuat dengan tangan bukan mesin. Dari pernyataan tersebut rajut dibuat secara personal dan dapat disesuaikan dengan selera konsumen. Keunikan motif menjadi pembeda terhadap produk lain. Beda dengan produk pabrikan yang dikerjakan dengan mesin dan dalam jumlah yang banyak dan cepat, hasilnya seragam tidak ada pembedaan.

Pembahasan Keramik

Pelatihan keramik dapat perhatian dari peserta karena *event* ini jarang sekali diikuti oleh remaja di Jatirangon. Antusias peserta dalam mengikuti dapat dilihat dari proses pelaksanaan dari awal sampai akhir. Walau pertama kali membuat keramik mereka berhasil membuat sebuah mug. Teknis yang digunakan adalah *pilin (coiling)* adalah cara membentuk tanah liat dengan bentuk dasar tanah yang dipilin atau dibentuk menjadi sebuah tali, sumber Ananda. Teknis ini lebih banyak menggunakan tangan tanpa alat bantu *sclupting tool*. Gerabah tradisional lebih banyak menggunakan teknis Pilin. Berikut ilustrasi teknis pembuatan gerabah.

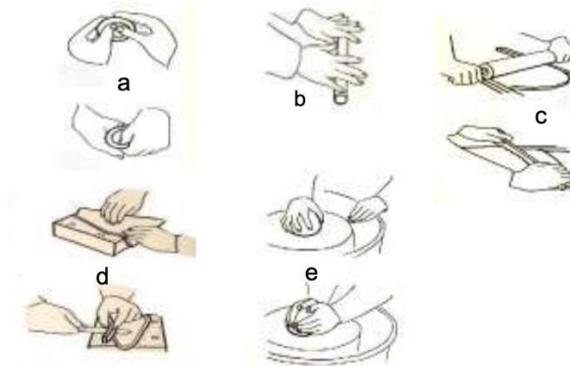


Figure 16 Teknis pembentukan keramik. Sumber I Wayang Mudra

Teknik *Pinching* (pilinan), Teknik *Coil* (pilin), Teknik membuat lempengan (*slab*), Gabungan teknik Cetak dan *slab*, Teknik putar, sumber I Wayan Mudra. Dalam PKM pembuatan keramik hanya sebatas membentuk sebuah mug. Langkah awal ini hanya mengenalkan cara membuat keramik, hal ini untuk memancing minat berkreasi. Dalam tahap ini fokusnya tidak pada hasil karya namun aktifitas berkreasi, melatih kesabaran dan mengasah intuisi, namun sekilas dapat dilihat dari masing-masing karya peserta. Kehalusan, kelenturan, kerapian, dan proporsi sesuai karakternya masing-masing kreator, dan secara keseluruhan dapat dirasakan semangatnya. Ketrampilan keramik di daerah Jatirangon belum memasyarakat bahkan tidak ada yang menekuni. Jadi peluang untuk usaha bisa diciptakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi remaja.

Pembahasan Vidiografi

Dalam pelatihan vidiografi materi disampaikan secara sederhana dan mudah dipahami. Format pertemuan trainer duduk di depan peserta sambil memberi pengarahan. Isi materi juga disesuaikan dengan targetnya lebih simpel dan mudah dimengerti, materi dibatasi karena durasi, setelah penyampaian materi mereka mempraktekan sesuai dengan instruksi trainer.

Dalam penjelasan Nunnun tentang jenis kamera analog basisnya seloluit sedangkan digital menggunakan memory. Kamera digital banyak di temui seperti dslr, mirrorless. Di smartphone dilengkapi dengan kamera vidio. Pelatihan ini menggunakan kamera hp karena media ini akrab digunakan oleh anak remaja. Dengan kamera smartphone peserta mempraktekan langsung di beberapa sudut lokasi. Mereka berusaha menerapkan arahan yang diberikan sebelumnya. Keberanian dan antusias dalam pengambilan gambar nampak dari keriuhan peserta dalam waktu yang bersamaan mengambil gambar di lokasi yang sama walau objeknya berbeda-beda. Dari hasil pengambilan dan editing vidio dalam penilaian instruktur para remaja telah menguasai dunia vidiografi, namun masih tergolong otodidak, mereka belum memahami istilah-istilah vidiografi padahal mereka sudah mempraktekannya. Jadi apabila ketrampilan ini didalami baik teori dan prakteknya maka bisa jadi

pegangan untuk menciptakan karya film dan video. Trik-trik teknis dalam videografi dapat memberi kualitas gambar gerak yang baik.

Pelatihan videografi ini dapat menjadi bekal mereka untuk mengkomunikasikan kegiatan sehari-hari atau untuk promosi usahanya di media sosial. Dengan mempraktekan setiap saat maka semakin baik pula hasil videografi, jadi tidak hanya saat pelatihan saja mereka membuat video tapi bisa kapan saja. Video juga dapat dibuat tanpa perencanaan atau spontan misalnya menangkap kejadian sehari-hari, atau kejadian penting dan langka biasanya kejadian tersebut tidak dapat diulang, video seperti ini menjadi eksklusif biasanya jadi viral. Untuk menangkap momen penting keseharian kamera lebih sering digunakan (on). Kadang peristiwa langka akan masuk ke dalam frame tanpa direncanakan. Dampak dari video viral yang diupload di youtube atau media sosial akan mendapat viewer yang tinggi, dan biasanya ada iklan yang menyertai di tengah video yang viral tersebut. Semoga pelatihan ini memberi manfaat bagi peserta, dan bagi masyarakat yang melihat dokumentasi video dari Youtube.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pelatihan Rajut, Keramik dan Videografi ini sudah terlaksana. Tiga kegiatan dalam satu paket PKM bisa jadi bahan pembelajaran bagi pelaksana ataupun peserta. Di pasca pandemi ini masyarakat dituntut untuk bangkit dengan cepat sesuai dengan slogan pemerintah. Dengan kegiatan ini bukan satu-satunya penyelesaian masalah pemulihan pandemi. Namun masih banyak gerakan sosial yang dapat jadi inspirasi masyarakat tetap bergerak, semangat, sabar dalam menjalani kehidupan. Sesuai dengan tujuan PKM ini adalah tidak hanya trampil merajut, membuat keramik dan cakup di videografi, tapi dapat memulihkan kondisi psikologi sehingga kita mempunyai tenaga beraktifitas.

Kegiatan ini sebagai prototype kecil dan dapat diterapkan dalam skala besar dan luas misal di tingkat Kelurahan, oleh karena itu kemitraan antar institusi Desa dan Perguruan tinggi dapat dijalin lebih erat untuk memperlancar kegiatan, juga frekwensi yang lebih banyak. Jenis pelatihan diusulkan lebih variatif di segala bidang, semakin banyak pelatihan semakin berkualitas pengetahuan dan ketrampilan masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan untuk Ketua LPPM Universitas Multimedia Nusantara Bapak P.M. Winarno dan Bapak Andy Firmansyah. sebagai ketua PKM serta timnya Bu Wuri, dan rekan-rekan dosen di UMN pak Joni Nur Budi sebagai partner di PKM ini Bu Fonita Theresia Yoliando sebagai Kaprodi baru DKV dan Bpk Mohammad Rizaldi Ex Kaprodi DKV yang telah memberi suport. Dan rekan-rekan dosen tak dapat disebutkan satu persatu, salam dan apresiasi tertinggi atas suportnya.

DAFTAR REFERENSI

- Ananda, *Teknik Pilin: Pengertian, Proses & Pembuatan Keramik dengan Teknik Pilin*,
<https://www.gramedia.com/literasi/teknik-pilin/>
- D. Nunnun B. *Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar, Desain Komunikasi Visual, Binus University* <https://media.neliti.com/media/publications/178070-ID-videografi-kamera-dan-teknik-pengambilan.pdf>

Marajut Dengan Hati Melahirkan Karya Seni, 2020 Dinas Perindustrian Nusa Tenggara Barat
<https://disperin.ntbprov.go.id/?p=1858> diakses 9 September 2022 jam 20.17 WIB

Els.ptj 5 manfaat merajut, pereda stres hingga tingkatkan kecerdasan 2021 CNN Indonesia
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210804114238-277-676205/5-manfaat-merajut->

I Wayan Mudra, Proses pembuatan Gerabah
https://repo.isidps.ac.id/211/1/Proses_Pembuatan_Gerabah.pdf

Rosdiana A, Rajutan Pada Kriya Seni Handmade, 2018. Unisnu Jepara, Penerbit Jurnal Suluh
The Charlotte Observer Enjoy the Satisfying Art of Clay With the Best Clay Sculpting Tools,2022
<https://www.charlotteobserver.com/reviews/clay-sculpting-tool/>